

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas Syariah dan Hukum

Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat Riau merupakan bagian dari rakyat Indonesia. Perkembangan dunia modern akhir abad ke dua puluh atau awal abad ke dua puluh satu, ditandai dengan kemajuan ini akan membawa perubahan-perubahan dalam kehidupan manusia, baik kehidupan politik, ekonomi maupun sosial budaya.¹⁹

Fakultas Syariah dan Hukum merupakan satu dari delapan fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang pada awalnya yaitu IAIN Sultan Syarif Qasim Riau. Fakultas Syariah dan Hukum IAIN Sultan Syarif Qasim Riau berdiri pada tahun 1964. Adapun sekarang, status dari Fakultas Syariah dan Hukum ini yakni Perguruan Tinggi Negeri.²⁰

Dalam bidang politik, peraturan kekuasaan dan pengaruh negara-negara maju atas negara-negara dunia ketiga terus berlanjut. Dalam bidang ekonomi, masyarakat kota yang agraris menjadi masyarakat industri dengan menggunakan teknologi modern. Dalam kaitan ini pengaruh negara-negara maju sangat mewarnai ekonomi bangsa. Dalam bidang sosial budaya, pengaruh budaya asing melalui sistem komunikasi dan informasi modern

¹⁹fasih.uin-suska.ac.id. diakses 23 April 2015

²⁰ *Ibid*

menjarak jaringan-jaringan sosial budaya, sehingga pergeseran nilai masyarakat dalam memandang dunia kehidupan sangat dirasakan oleh setiap orang.²¹

Sebagai dampak negatif dari kondisi tersebut dapat diramalkan bahwa arah kehidupan masyarakat masa mendatang cenderung ke arah materialistis, sekularistis dan individualistis, karena pengaruh keterbukaan yang dinamis dan rasionalis, yang pada akhirnya bermuara kepada pergeseran pandangan terhadap nilai-nilai agama.

Dalam menghadapi perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, maka peranan para intelektual muslim semakin sangat penting. Mereka harus mampu mengarahkan kemajuan ilmu dan teknologi bernafaskan Islami.

Menyadari kelemahan dan kekurangan akan hal yang demikian maka tokoh agama, pemuka masyarakat dan pemerintah daerah Riau merasa terpanggil untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi yang beridentitas Islam. Ide tersebut menjadi kenyataan dengan usaha membentuk BADAN PELAKSANA AL JAMI'AH AL ISLAMIAH (BAPELA) Riau yang diketuai oleh Datuk Wan Abdurrahman (Wakil Gubernur KDH Tk. I Riau). Sebagai salah satu usaha dari BAPELA adalah pendirian Fakultas Syariah, berdasarkan surat keputusan Menteri Agama No. 79 tahun 1966 tanggal 21 Nopember 1966. Fakultas yang didirikan ini merupakan salah satu Fakultas

²¹ *Ibid*

pada Universitas Islam Riau (UIR) cabang Tembilahan. Pada waktu yang bersamaan dilantiklah Haji Abdul Hamid Sulaiman sebagai Dekan.²²

Penegerian Fakultas Syariah itu dipersiapkan oleh panitia persiapan penegerian yang dipersiapkan oleh A. Satar Hakim (Bupati KDH Tk. II Indragiri Hilir di Tembilahan).

Setelah di negerikan Fakultas Syariah berinduk kepada IAIN Imam Bonjol Padang. Berhubungan sulitnya transportasi dan komunikasi, maka dengan SK Menteri Agama RI No. 99 Tahun 1967 Tanggal 4 September 1967 berpindah induk ke IAIN Sulthan Thaha Syaifudin Jambi. Tapi juga mengalami kesulitan dan kendala tentang administrasi, maka dengan SK Menteri Agama RI No. 36 Tahun 1969 tanggal 5 Mei 1969 berpindah ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak diresmikan berdirinya IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru, yaitu tanggal 16 September 1970 yang berdasarkan SK. Menteri Agama RI No. 1994 tahun 1970, Fakultas Syariah Tembilahan resmi berinduk ke IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru.²³

Semula Fakultas Syariah hanya berstatus Fakultas Muda yaitu sampai Sarjana Muda saja. Dengan jurusan Qadha'. Kemudian melalui SK Menteri Agama RI No. 69 Tahun 1982, tanggal 27 Juli 1982, status Fakultas Syariah ditingkatkan menjadi Fakultas Madya.²⁴

Berdasarkan SK Menteri Agama RI tersebut Fakultas Syariah menyelenggarakan perkuliahan tingkat Doktoral Syariah membuka kuliah

²² *Ibid*

²³ *Ibid*

²⁴ *Ibid*

ditingkat Doktorat dengan jurusan Qadha'. Hal ini terus berlangsung sampai dimulai Sistem Kredit Semester (SKS) pada tahun ajaran 1984/1985. Pada saat itu Fakultas Syariah sudah berkembang menjadi dua jurusan yaitu Peradilan Agama (PA) dan jurusan Perdata/Pidana Islam (PPI).²⁵

Tahun ajaran 1989/1990 terdapat pula perubahan dan penambahan jurusan, yaitu Peradilan Agama (PA), Jurusan Perbandingan Mazhab (PM) sebagai jurusan baru, dan jurusan Mu'amalah Jinayah (MJ) sebagai ganti dari jurusan Perdata dan Pidana Islam. Enam tahun kemudian, tepatnya pada tahun ajaran 1995/1996 terjadi lagi perubahan jurusan Peradilan Agama (PA) berubah nama dengan Ahwal al-Syakhshiyah (AS), jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH), jurusan Muamalah Jinayah dimekarkan menjadi dua jurusan yaitu jurusan Muamalah (M) dan jurusan Jinayah Siyasah (JS). Kemudian pada tahun ajaran 1997/1998 berganti nama lagi menjadi²⁶ :

1. Jurusan Ahwal al-Syakhshiyah yang semula disingkat AS menjadi AH.
2. Jurusan Muamalah tidak ada perubahan
3. Jurusan Perbandingan Mazhab Hukum (PMH) menjadi Perbandingan Hukum dan Mazhab (PHM)
4. Jurusan Jinayah Siyasah (JS) menjadi Siyasah Jinayah (SJ)

Mulai tahun akademi 1998/1999 dibuka :

1. Jurusan Manajemen (MEN)

²⁵ *Ibid*

²⁶ *Ibid*

2. Program D.III Manajemen Perusahaan (MP)

Setelah berjalan beberapa tahun sesuai dengan tuntutan perubahan status IAIN menjadi UIN, maka pada tahun 2002 / 2003 jurusan Manajemen (Men) dan Program D3 Management Perusahaan (MP) menjadi fakultas tersendiri yang diberi nama Fakultas Ekonomi. Dengan dimulai sejak tahun itu, maka pelaksana administrasi dan akademik terpisah dari Fakultas Syariah²⁷.

Tetapi dengan semakin besarnya tuntutan perubahan, maka mulai tahun akademik 2002 / 2003 Fakultas Syariah membuka jurusan baru yaitu Jurusan Ekonomi Islam (EI) Program Studi Ekonomi Perbankan S1 yang lebih berbasis syariah, yaitu dengan SK Menteri Agama RI No. E/16/1998²⁸.

Kemudian pada tahun akademik 2003/2004 Fakultas Syariah membuka Program Studi Diploma Tiga Perbankan Syariah, dan berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor DJ.1/284 /2007 tanggal 15 Agustus 2007 Fakultas Syariah membuka Program Studi Ilmu Hukum. Jenjang pendidikan di Fakultas Syariah dan Hukum terdiri atas Diploma III (D3), Strata 1 (S1), Strata 2 (S2), Strata 3 (S3) dan International Class²⁹.

²⁷ *Ibid*

²⁸ *Ibid*

²⁹ *Ibid*

B. Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Hukum

1. Visi

Mewujudkan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga Pendidikan tinggi Islam utama dalam bidang Hukum dan Pranata Sosial secara integral tahun 2020³⁰.

2. Misi

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan profesional dalam bidang hukum dan pranata sosial secara integral.
- b. Melaksanakan penelitian dan kajian ilmiah dalam bidang hukum dan pranata sosial dengan menggunakan paradigma Islami.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara integral dengan menggunakan paradigma Islami.
- d. Menyiapkan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana untuk melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi Islam di bidang hukum dan pranata sosial³¹.

C. Struktur Organisasi Fakultas Syariah dan Hukum

Adapun Pimpinan Struktural Fakultas d\Syariah dan Hukum Periode 2014 – 2019 yaitu sebagai berikut³² :

³⁰ *Ibid*

³¹ *Ibid*

³² Bagian Akademik Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

Dekan	Dr.H.Akbarizan, M.Ag., M.Pd.
Wakil Dekan I	Dr.H. Mawardi M. Saleh, Lc,MA.
Wakil Dekan II	Dr. Hj. Hertina, M.Pd
Wakil Dekan III	Dr. Zulkifli, M.Ag
Kepala Bagian TU	Fitry Yenty, S.Ag.
Kasubbag Umum	Sri Yani, SE
Kasubbag Akademik	Desi Devrika Devra, S.HI

D. Jumlah Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum

Berikut merupakan data jumlah mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2015 dari masing-masing jurusan dan angkatan.

NO	Jurusan	Angkatan						
		2014	2013	2012	2011	2010	2009	2008
1	Ahwal al-Syaksiyah	84	108	110	88	92	25	10
2	Muamalah	39	44	62	61	28	22	3
3	Perbandingan Hukum dan Mazhab	47	39	37	11	20	3	2
4	Jinayah Siyasah	29	30	50	40	29	8	4
5	Ekonomi Islam	334	473	310	249	235	76	29
6	Perbankan Syariah	24	53	44	24	0	0	0
7	Ilmu Hukum	241	340	232	190	184	79	26
Jumlah Total								4.268

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2014.

Secara keseluruhan jumlah mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau yaitu berjumlah 4.268 yang berasal dari 7 (tujuh) Jurusan dari angkatan 2008-2014³³.

³³ *Ibid*